

Pengelolaan Pelatihan Program Magang Ke Jepang Di PT Keiga Anindha Indonesia

Angellia Sheren Juliana^{1,*}, Shallahudin²

¹ Universitas Bina Insani; Jl. Raya Siliwangi No.6, Sepanjang Jaya, Kec. Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, (021) 82400924; e-mail: shallahuddin@binainsani.ac.id

² Manajemen administrasi; Universitas Bina Insani; Jl. Raya Siliwangi No.6, Sepanjang Jaya, Kec. Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, (021) 82400924; e-mail: angelliasheren90gmail.com

* Korespondensi: e-mail: angelliasheren@gmail.com

Diterima: 26/10 ; Review: 30/10 ; Disetujui: 3/11

Cara sitasi: Angellia Sheren Juliana, Shallahudin. 2023. Pengelolaan Pelatihan Program Magang Ke Jepang di PT Keiga Anindha Indonesia. Jurnal Administrasi Kantor. 11 (2): 67-80.

Abstrak: Penelitian ini membahas mengenai pengelolaan pada pelatihan program magang ke Jepang dalam meningkatkan kompetensi peserta pelatihan di PT Keiga Anindha Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data dan informan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam meningkatkan kompetensi peserta pelatihan di PT Keiga Anindha Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini diketahui bahwa pengelolaan pelatihan disusun oleh pimpinan LPK sendiri. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara intensif dengan penggunaan asrama sebagai tempat tinggal wajib siswa dan siswi dan dilakukan pelatihan berkaitan dengan aspek sikap/kedisiplinan siswa siswi selama mengikuti kegiatan pelatihan. Evaluasi hasil pelatihan dilakukan secara berkala, siswa merasa puas dengan kegiatan pelatihan yang diberikan PT Keiga Anindha Indonesia karena mendapatkan ilmu di bidang bahasa Jepang, keterampilan kerja, fisik dan kedisiplinan yang berguna sebagai bekal untuk magang ke Jepang

Kata kunci: pengelolaan, pelatihan, program magang ke Jepang

Abstract: This study discusses the management of the apprenticeship program training to Japan in improving the competence of trainees at PT Keiga Anindha Indonesia. The purpose of this research is to obtain data and informants regarding: Planning, implementation, and evaluation in improving the competence of trainees at PT Keiga Anindha Indonesia. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The method used in this research is a qualitative approach. The results of this study indicate that the management of the training is prepared by the LPK leadership itself. The training was carried out intensively with the use of dormitories as a mandatory residence for students and training related to aspects of student attitudes/discipline during training activities. Evaluation of training results is carried out regularly, students are satisfied with the training activities provided by PT Keiga Anindha Indonesia because they gain knowledge in the field of Japanese language, work skills, physical and discipline that are useful as provisions for internships in Japan.

Keywords: management, training, internship program to Japan.

1. Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang besar, begitupula dengan jumlah penduduknya. Saat ini Indonesia sedang menghadapi masa bonus demografi, yaitu jumlah angka usia produktif yang lebih besar dari usia tidak produktif. Hal tersebut akan menjadi tantangan serius apabila ketersediaan pekerjaan tidak sebanding dengan jumlah usia produktif yang ada. Dampaknya adalah meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia. Kekhawatiran masyarakat terhadap pengangguran dan keterbatasan lapangan kerja di Indonesia tersebut kemudian yang melatar belakangi beberapa masyarakat mencoba peruntungan bekerja di luar negeri. Terlebih lagi iming-iming upah dan kesejahteraan yang lebih baik menjadikan masyarakat tergiur untuk memilih mencari nafkah ke luar negeri.

Namun sayangnya, kesempatan baik ini malah dimanfaatkan oleh oknum - oknum yang tidak bertanggung jawab melalui agen-agen penyaluran Tenaga Kerja Indonesia ilegal atau tidak resmi. Sehingga sempat beberapa saat lalu mendengar kasus-kasus mengenai kekerasan, pembunuhan, Tenaga Kerja Indonesia yang tidak digaji dan lain-lain, salah satu penyebabnya adalah tenaga kerja yang belum siap, baik dari keterampilan maupun penguasaan bahasa asingnya. Isu ini harusnya menjadi pembahasan serius oleh pemerintah agar Tenaga Kerja Indonesia ini bisa menjadi tenaga kerja yang handal sebagai Sumber Daya Manusia yang profesional dan berkualitas, sehingga kasus-kasus seperti ini penting dalam upaya mendukung terciptanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Sebab Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam mengelola sumber-sumber lainnya. Seperti yang dijelaskan oleh [Dessy, 2021] .

Menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) pada dasarnya merupakan faktor yang sangat strategis dibandingkan dengan faktor lainnya, karena Sumber Daya Manusia adalah kunci dari segala bentuk pengelolaan sumber-sumber lainnya sehingga sumber-sumber lainnya dapat dimanfaatkan dengan baik dan berguna bagi banyak orang. Salah satu peran pendidikan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia adalah melalui kegiatan pengembangan kecakapan/keterampilan. Untuk memperoleh pendidikan kecakapan hidup, banyak cara yang dapat dilakukan, salah satunya adalah melalui Lembaga Pelatihan Kerja (LPK). Lembaga Pelatihan Kerja adalah salah satu bentuk satuan pendidikan nonformal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang

memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi [Faruk, 2018]. Salah satu Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) yang menyelenggarakan pelatihan persiapan dan pembekalan calon peserta magang ke Jepang adalah melalui kegiatan pelatihan persiapan program magang ke Jepang yang diselenggarakan PT Keiga Anindha Indonesia. PT Keiga Anindha Indonesia adalah lembaga pendidikan bahasa Jepang sekaligus lembaga pembimbingan dan pendampingan untuk program pemagangan ke Jepang. Lembaga ini sudah berdiri sejak tahun 2020. PT Keiga Anindha Indonesia dalam melaksanakan pelatihan persiapan magang ke Jepang hanya diberikan waktu 6 bulan oleh pihak user sebelum memberangkatkan calon pemegang. Dari waktu yang singkat tersebut, perlu adanya pengelolaan pelatihan yang baik dan efektif agar tujuan pelatihan persiapan magang ke Jepang dapat tercapai dengan baik. Dari latar belakang tersebut maka tugas akhir ini diberi judul “Pengelolaan Pelatihan Program Magang Ke Jepang Di PT Keiga Anindha Indonesia”.

2. Metode Penelitian

Menurut [Rijali, 2018] ada dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada atau tidak diperoleh dari tangan pertama.

Tugas Akhir ini menggunakan jenis data primer yakni data yang didapat langsung dari PT Keiga Anindha Indonesia. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melakukan wawancara secara langsung dengan Direktur. Sedangkan jenis data sekunder diperoleh dari buku, makalah, literatur dan informasi website yang berhubungan dengan masalah manajemen pelatihan persiapan program magang ke Jepang. Teknik pengumpulan data menurut [Imron, 2019] teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dan informan, dimana percakapan yang dimaksud tidak sekedar menjawab pertanyaan tapi juga mengetes.

2. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang digunakan dalam melakukan penghimpunan data, dimana peneliti harus mempunyai gambaran sesuai dengan rencana dan tujuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dalam Teknik Pengumpulan Data ini dilakukan dengan melihat dan mengamati langsung lokasi studi mengenai program magang ke Jepang. Ini meliputi keadaan, lingkungan, sarana & prasarana [Wiyatsari, 2020]

Menurut [Raco, 2018] analisis data adalah suatu cara dalam mengumpulkan data dan melakukan penyusunan data dengan berurutan dari hasil data observasi, wawancara, serta dokumen. Dengan menyusun kerangka uraian penjabaran dalam bentuk kesimpulan sehingga mempermudah dalam memahami data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan supaya mengetahui mengenai program magang Jepang dengan studi Pengelolaan Pelatihan Program Magang Ke Jepang.

3. Hasil dan Pembahasan

Di dalam PT Keiga Anindha Indonesia terdapat beberapa bidang pada pemograman magang ke Jepang yaitu Perawat Lansia/*Kaigo*, *Food Industry*, & *Food Service*.

A. Program Magang (*Ginnou Jisshusei*)

1. Visa Magang
2. Minimal Lulusan SMK
3. Kontrak 1 - 3 tahun
4. Tersedia di berbagai bidang kerja
5. Bisa melanjutkan ke program kerja (Visa SSW)

B. Cara dan Proses Pendaftaran

1. Klik logo pendaftaran dibawah untuk mengisi *google form* pendafaran
2. Psikotest (bisa dilakukan online)
3. *Interview* / wawancara (bisa dilakukan online)
4. Test Kesehatan (MCU)
5. Masuk pelatihan di Keiga

C. Pendidikan dan Pelatihan

1. Masuk pelatihan Keiga bagi yang dinyatakan lulus tes
2. Pelatihan kurikulum dasar (bahasa, budaya dan ketrampilan)
3. Pelatihan kurikulum tambahan (manajemen keuangan dasar)
4. *Japan Fondation Test* (khusus program SSW)
5. *Interview &* Pengurusan dokumen ke Jepang
6. MCU (*Medical Check up*), sebelum keberangkatan
7. Berangkat ke Jepang

Pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Keiga tidak hanya belajar Bahasa Jepang saja, namun juga mempersiapkan siswa didik untuk nantinya dapat bekerja dan tinggal di Jepang. Pendidikan Bahasa Jepang yang diadakan disesuaikan dengan kurikulum *Test Standart* Bahasa Jepang, dengan harapan setelah belajar di Keiga, para siswa didik dapat memiliki kemampuan Bahasa Jepang setara dengan Level N4 yaitu sertifikasi kemampuan bahasa jepang sebagai aturan umum untuk orang yang menggunakan bahasa Jepang tetapi bukan penutur asli dari tingkat tertinggi N1 dan sampai tingkat terendah N5 (tentunya dipengaruhi juga oleh kemampuan individu), dan nantinya dapat ditingkatkan ke Level N3. Selain pelatihan bahasa, Keiga menerapkan pelatihan kurikulum tambahan yakni Kewirausahaan dan Manajemen keuangan dasar melalui pelatihan ini diharapkan para siswa didik memiliki bekal yang komprehensif dalam menjalani kehidupan di Jepang.

Selain itu penting untuk meningkatkan kemampuan fisik yang mampu menghadapi 4 musim di Jepang nantinya, disamping sedikit menjadi terbiasa dengan budaya kedisiplinan di Jepang dan mental yang lebih kuat. Hal ini terlihat dari beberapa contoh : Mengucapkan salam kepada semua siswa didik dan staff Keiga ketika bertemu, menerapkan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), *Horenso* (budaya komunikasi bisnis yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan Jepang). Para pengajar Keiga rata-

rata memiliki kemampuan Bahasa Jepang N2 & N3, terdiri dari lulusan Sastra Jepang maupun lulusan siswa didik atau pelajar di Jepang. Pengajar di masing-masing kelas disesuaikan dengan kemampuan Bahasa Jepangnya, semakin tinggi kelasnya maka akan diajarkan oleh pengajar yang memiliki kemampuan Bahasa Jepang yang lebih tinggi. Selama mengikuti pendidikan dan pelatihan di Keiga, para siswa didik dibiasakan budaya kerja dan budaya tinggal di Jepang.

Dalam hasil penelitian pengelolaan pelatihan program magang ke Jepang ini ada beberapa proses yang harus diikuti yaitu:



Sumber: Hasil Penelitian (2022).

Gambar 1. Proses Pelatihan

Manajemen pelatihan praseleksi program pemagangan ke Jepang di PT Keiga Anindha Indonesia mulai dari perencanaan yaitu identifikasi kebutuhan yang berdasarkan dari tes seleksi pemagangan ke Jepang.

- Pertama, Calon siswa yang ingin mengikuti program magang ke Jepang melalui PT Keiga Anindha Indonesia ini harus mengisi formulir pendaftaran yang sudah tertera di website PT Keiga Anindha Indonesia.
- Kedua, Setelah mengisi formulir beberapa hari kemudian calon siswa akan mengikuti psikotest.
- Ketiga, Setelah lulus psikotest siswa akan dimintai wawancara dengan pimpinan PT Keiga Anindha Indonesia.

- Keempat, Setelah dinyatakan lulus siswa akan melakukan Medical Chek Up, ini adalah salah satu syarat paling penting untuk bisa mengikuti program magang ke Jepang.
- Kelima, Setelah dinyatakan layak untuk mengikuti program ini, siswa akan melakukan kegiatan pelatihan untuk melakukan pembelajaran selama 6 bulan di asrama Keiga yang berlokasi di Bandung.
- Keenam, Setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini siswa akan wawancara dengan pihak perusahaan Jepang
- Ketujuh, Setelah dinyatakan lulus wawancara dengan pihak Jepang siswa akan melakukan tanda tangan kontrak.
- Kedelapan, Pengurusan dokumen untuk pembuatan passport dan visKesembilan, Adanya orientasi pra keberangkatan ini tujuannya untuk menyampaikan apa saja nanti yang harus dipersiapkan untuk bekerja di Jepang.
- Kesepuluh, Keberangkatan ke Jepang yang dimana siswa sudah mendapatkan perusahaan untuk bekerja di sana.

Perencanaan pengelolaan yang dilakukan Keiga dalam menentukan sensei yang akan menyampaikan materi terdapat lima sensei yang menyampaikan materi, dengan pembagian waktu masing-masing dan sudah ahli di dalam bidangnya. Para sensei di Keiga rata-rata memiliki kemampuan Bahasa Jepang N2 & N3, terdiri dari lulusan Sastra Jepang maupun lulusan siswa didik atau pelajar di Jepang. Dalam proses pembelajaran Bahasa Jepang diberikan buku pedoman materi-materi yang akan dipelajari yang diberikan oleh Keiga, sehingga mampu menyampaikan materi kepada siswa siswi.

Perencanaan pengelolaan yang dilakukan Keiga dalam menentukan sarana dan prasarana yang akan digunakan pada kursus diantaranya kelas digunakan sebagai tempat untuk belajar, infokus, laptop, dan pengeras suara digunakan untuk menyampaikan materi supaya lebih jelas. Perencanaan pengelolaan yang dilakukan LPK dalam menentukan materi yang akan disampaikan. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini hanyalah bahasa Jepang dari kurikulum yang sudah ditentukan oleh Keiga. Tidak ada materi lain, tetapi disini juga diajarkan dalam skill yang akan menjadi bekal nanti di Jepang.

3.1 Perencanaan Pelatihan

Tahap awal dalam melakukan perencanaan pelatihan adalah identifikasi kebutuhan. Identifikasi kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kegiatan untuk mengukur seberapa besar pelatihan perlu diselenggarakan. Pimpinan PT Keiga Anindha Indonesia menjelaskan tentang perlunya pelatihan praseleksi untuk program pemagangan ke Jepang. PT Keiga Anindha Indonesia yaitu melihat kebutuhan calon peserta magang untuk mempersiapkan diri dalam yang identifikasi ini merupakan kegiatan utama yang dilakukan dalam perencanaan pelatihan, karena hasil identifikasi tersebut akan memberikan masukan yang berharga dan penting bagi kegiatan lainnya dalam perencanaan pelatihan. Tujuan dari pelatihan praseleksi yang diselenggarakan PT Keiga Anindha Indonesia adalah untuk membimbing calon peserta program pemagangan ke Jepang untuk dapat mengikuti kegiatan pelatihan.

Penetapan tujuan memiliki fungsi yaitu sebagai pedoman untuk menentukan usaha yang perlu dilakukan sehingga terarah. Tujuan pendidikan dan pelatihan merupakan pedoman dan prosedur dalam upaya mencapai apa yang diharapkan. Materi pelatihan ditetapkan berdasarkan atas hasil identifikasi kebutuhan pelatihan menurut Menurut [Fadilah et al, 2019] Materi pelatihan di Keiga bersumber pada tes seleksi program pemagangan ke Jepang. Materi yang digunakan dalam pelatihan tentunya sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.

Materi pembelajaran terdiri atas bahan-bahan yang disusun secara sistematis serta disediakan untuk dipelajari oleh peserta pelatihan sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Pemilihan metode pembelajaran juga disesuaikan dengan materi dan kondisi pada kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang akan digunakan disesuaikan dengan materi dan tidak menerapkan hanya satu metode dalam kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran memerlukan alat bantu dalam menyampaikan materi kepada siswa siswi. Media pembelajaran yang digunakan menggunakan media standar. Sosialisasi yang dilakukan oleh PT Keiga Anindha Indonesia yaitu dengan menyebarluaskan informasi melalui brosur, mengirimkan Surat Perjanjian Kerjasama kepada pihak sekolah kesehatan (keperawatan, kebidanan, dan farmasi) dan sosialisasi langsung.

Proses penerimaan atau rekrutment bagi siswa siswi pelatihan praseleksi pemagangan ke Jepang yang melalui tes. Kompetensi, kualifikasi dan pengalaman

seorang calon tenaga kerja merupakan modal utama. Sensei merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pembelajaran pada umumnya, karena sensei memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pembekalan secara keseluruhan. Sarana prasarana dan fasilitas yang ada di PT Keiga Anindha Indonesia ini layak dan memenuhi kebutuhan pelatihan. Ketersediaan sarana prasarana dan fasilitas yang layak dan memadai akan mendukung proses pembelajaran. Besar biaya mengikuti pelatihan di PT Keiga Anindha Indonesia yaitu sebesar Rp.6.000.000 (enam juta rupiah) untuk depositnya dan akan dikembalikan 100% setelah keberangkatan ke Jepang.

3.2 Pelaksanaan Pelatihan

Koordinasi dilakukan dalam bentuk diskusi dan bersifat kekeluargaan. Koordinasi dilakukan untuk mengkomunikasikan segala sesuatu yang ada dalam pengelolaan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan praseleksi program pemagangan ke Jepang di PT Keiga Anindha Indonesia dilakukan selama 6 bulan di asrama yang bertempat di Bandung. Pembelajaran dilakukan hari Senin- Jumat mulai dari jam 08.00–15.30. Dengan materi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap pada calon peserta magang berupa bahasa Jepang, dan kemampuan *skill* yang diminati siswa siswi. Materi pembelajaran pada pelatihan pada dasarnya adalah sekumpulan keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai-nilai tertentu untuk mencapai tujuan pelatihan.

PT Keiga Anindha Indonesia menggunakan metode penjelasan, diskusi, tanya jawab. Metode penjelasan dapat diartikan sebagai cara menyampaikan pelajaran melalui penuturan lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi apabila media itu digunakan untuk perorang, kelompok pendengar yang besar jumlahnya yaitu memotivasi minat atau tindakan, menyajikan informasi, dan memberikan instruksi.

Di PT Keiga Anindha Indonesia media pembelajaran yang digunakan yaitu white board dan modul. White board digunakan oleh sensei dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Modul yang digunakan berisi materi-materi bahasa Jepang yang disesuaikan dengan materi tes seleksi pada program pemagangan ke Jepang.

Kesiapan instruktur dalam pembelajaran akan mempengaruhi proses pembelajaran. Menguasai materi merupakan salah satu persiapan yang perlu dilakukan. Jadi untuk pengkondisian saat memulai pembelajaran tentunya disiapkan dikelasnya, seperti budaya di Jepang segala sesuatu ketika memulai pembelajaran itu harus ada laporan bahwa kelas sudah siap. Kemampuan menciptakan suasana kondusif di kelas guna mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan adalah tuntutan bagi seorang guru dalam mengelola kelas. Persiapan pembelajaran yang harus dilakukan oleh sensei yaitu menguasai materi pelatihan dan peserta didik mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.

Komunikasi yang ada pada pelatihan praseleksi program pemagangan ke Jepang di PT Keiga Anindha Indonesia yaitu menerapkan sistem senioritas. Sehingga terjalin komunikasi yang baik antara sesama. Sensei selalu memberikan motivasi kepada peserta didiknya untuk menumbuhkan semangat dan minat belajar. Menumbuhkan motivasi dapat dilakukan dengan reinforcement, yaitu memberikan penguatan dalam bentuk penghargaan, baik dengan sikap, gerakan anggota badan, ucapan, dan bentuk tertulis. Motivasi sangat dibutuhkan oleh siswa siswi adalah motivasi yang diberikan oleh *sensei* dalam bentuk ucapan atau kalimat penyemangat.

3.3 Evaluasi Pelatihan

Setiap penyelenggaraan pelatihan evaluasi penting dilakukan. PT Keiga Anindha Indonesia dalam mengevaluasi siswa dan siswi dalam satu bulan menggunakan cara manual untuk melaporkan hasil pelatihan kepada pimpinan perusahaan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam melatih siswa siswi untuk bisa menjadi pekerja yang terampil. Dengan dilakukannya penilaian atau evaluasi penyelenggara dapat mengetahui tingkat pencapaian dari siswa dan siswi sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran maupun penyelenggara dari pelatihan.

Evaluasi yang dilakukan terhadap peserta didiknya berbeda-beda. Perbedaan tersebut berdasarkan pada pencapaian materi yang telah dipelajari. Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditunjukkan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Sensei melakukan evaluasi pada saat pembelajaran dan pada saat akhir. Pada pelatihan praseleksi program pemagangan ke Jepang dilakukan dengan ujian tertulis dan ujian

praktek. Evaluasi program pelatihan adalah kegiatan yang teratur dan berkelanjutan dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk memperoleh data yang berguna bagi pengambilan keputusan Menurut [Laily, 2021]. Di PT Keiga Anindha Indonesia hasil kegiatan pembelajaran digunakan sebagai alat mengevaluasi program. Dengan melihat hasil belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan dari pengelolaan pelatihan.

3.4 Kendala

Kendala dalam pengelolaan pelatihan yaitu adanya kemampuan memahami materi pembelajaran pada siswa siswi menjadi kendala dan tantangan tersendiri bagi pihak LPK dalam menangani siswa siswi kegiatan pembelajaran. Dalam temuan kendala ini juga terdapat kurang lengkapnya laporan evaluasi pelatihan dalam menilai hasil pelatihan selama siswa siswi belajar dikarenakan PT Keiga Anindha Indonesia saat mengevaluasi hasil belajar masih menggunakan cara manual, sehingga sensei terkendala dalam melakukan penilaian evaluasi pelatihan selama satu bulan sekali.

3.5 Solusi

Produk atau solusi yang akan diusulkan berdasarkan kendala yang terjadi di pengelolaan pelatihan persiapan magang ke Jepang di PT keiga Anindha Indonesia, karena dengan adanya produk atau usulan ini diharapkan pengelolaan pelatihan ini dapat mempermudah sensei dalam mengevaluasi penilaian kehadiran, akademik, dan sikap selama siswa siswi melaksanakan pelatihan di PT Keiga Anindha Indonesia.

Tabel 1. *Form* Evaluasi Pelatihan

Form Evaluasi Pelatihan PT Keiga Anindha Indonesia					
No	Jenis Penilaian	Nilai	Keterangan	Presentase	Deskripsi
1	Kehadiran	4	Sangat Baik	80%-100%	Siswa hadir dalam satu bulan 26 hari
		3	Baik	60%-79%	Siswa hadir dalam satu bulan 20-25 hari
		2	Cukup Baik	50-59%	Siswa hadir dalam satu bulan 15-19 hari
		1	Sangat perlu dibimbing	<50%	Siswa hadir dalam satu bulan < 15 hari
2	Akademik	4	Sangat Baik	80%-100%	Siswa sudah sangat fasih dan paham akan berbahasa dan budaya Jepang
		3	Baik	60%-79%	Siswa sudah mampu mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Jepang dan budaya Jepang.

Form Evaluasi Pelatihan PT Keiga Anindha Indonesia					
No	Jenis Penilaian	Nilai	Keterangan	Presentase	Deskripsi
		2	Cukup Baik, tetapi perlu dibimbing	50-59%	Siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dan pelatihan tetapi perlu dibimbing.
		1	Kurang, sangat perlu bimbingan	<50%	Siswa kurang mampu mengikuti pembelajaran dan pelatihan Bahasa dan Budaya Jepang.
3	Sikap	4	Sangat Baik	80%-100%	Siswa memiliki sikap disiplin, sopan santun, adanya rasa tanggung jawab, dan memiliki kepedulian yang baik dalam bersosialisasi
		3	Baik	70%-79%	Memiliki sikap suka menolong dan bertanggung jawab terhadap tugasnya dengan baik
		2	Cukup Baik	60%-69%	Sudah mulai terlihat menjaga kesantunan dalam berbicara, dan ingin bergotong royong dalam kegiatan bersama
		1	Kurang, perlu dibina khusus	<60%	Perlu mendapat bimbingan kesantunan dalam berbicara dan perlu mendapat pendampingan dalam meningkatkan rasa percaya diri dan juga sikap disiplin

Sumber: Hasil Penelitian (2022).

Perhitungan:

Kehadiran

A = Jumlah Tidak Masuk

B = Jumlah Hari Efektif Dalam Satu Bulan

C = Jumlah Siswa Perangkatan

Contoh:

A = 2

B = 26 hari

C = 10 Siswa

Presentasi kehadiran $100\% - 0,76\% = 99,24\%$

Jadi presentase kehadiran si F siswa Keiga 6 untuk satu bulan adalah 99,24% dan

kesimpulannya yaitu kehadiran dalam mengikuti pelatihan sangat baik.

Akademik

Presentase = Jumlah/Keseluruhan x 100%

Contoh:

Presentase = $8/10 \times 100\% = 0,8 \times 100\% = 80\%$

Jadi presentase hasil belajar si F selama satu bulan adalah 80% dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar si F selama satu bulan yaitu sangat baik. Didalam penilaian akademik selama per satu bulan, sensei akan memberikan penilaian dari 1-10 kepada tiap anak. Jadi sensei yang akan memberikan rating nilai selama siswa dan siswi mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Jepang. Setelah diberikan penilaian dihitung jumlah presentase per tiap anak.

Evaluasi program pelatihan adalah kegiatan yang teratur dan berkelanjutan dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk memperoleh data yang berguna bagi pengambilan keputusan. Di LPK Keiga Anindha Indonesia hasil kegiatan pembelajaran digunakan sebagai alat mengevaluasi program. Dengan melihat hasil belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan dari pengelolaan pelatihan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pelatihan praseleksi program pemagangan ke Jepang di PT Keiga Anindha Indonesia diawali dengan melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan praseleksi program pemagangan ke Jepang merupakan proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Proses penyampaian materi dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan melakukan pembagian kelompok sesuai dengan materi pembelajaran. Membangun komunikasi antara sensei dan antar siswa siswi sehingga dapat saling memberikan motivasi dalam mengikuti pelatihan. Evaluasi pelatihan praseleksi program pemagangan ke Jepang di PT Keiga Anindha Indonesia dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pelatihan. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara formatif dan sumatif. Bentuk evaluasi berupa tes tertulis dan praktek untuk mengetahui hasil dari pelatihan.

Referensi

- Dessy. 2021. "Manajemen Pelatihan Praseleksi Program Pemagangan Ke Jepang Di Lembaga Pelatihan Kerja Jiritsu." Universitas Negeri Semarang.
- Faruk Fahreza. 2018. "Kerjasama Indonesia-Jepang Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia." *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 6 (3)1079-1092.
- Fadilah, Arif Aji, dan Fakhruddin. 2019. "Manajemen Pembelajaran Pelatihan Persiapan Program Magang." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 3(2):149. doi: 10.15294/pls.v2i1.23448.
- Imron, Imron. 2019. "Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang." *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)* 5(1):19–28. doi: 10.31294/ijse.v5i1.5861.
- Laily. 2021. "Efektivitas Program Magang Jepang Dalam Penciptaan Lapangan Kerja Baru." Fakultas Ilmu Ekonomi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nariyah. 2022. "Upaya Peningkatan Keterampilan Bahasa Jepang Calon Tenaga Kerja Di LPK Mirai Jaya Indralaya." Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- Novianto. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Surabaya: PT Scopindo Media Pustaka.
- Raco. 2018. "Metode Penelitian Kualitatif." Jakarta: PT Gramedia Widia
- Solechan. 2018. "Rekrutmen Program Magang Ke Jepang Suatu Tinjauan Program Pemerintah." *Administrative Law and Governance Journal* (1) 3.
- Wiyatsari. 2020. "Pembekalan Bahasa Jepang Untuk Bekerja Bagi Calon Pemagang Ke Jepang." *Jurnal Manajemen* (3) 2.